

SINERGI PENINGKATAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI PELATIHAN E – COMMERCE

Adnan Terry Suseno ¹⁾
Siti Hayati Efi Friantin ²⁾

STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta
efriantin@yahoo.com

ABSTRAK

Kaum muda merupakan kaum potensial untuk bekerja dan menghasilkan nilai ekonomis. Kaum muda adalah sering disebut usia produktif. Di Indonesia usia produktif hampir 75% dari seluruh penduduk Indonesia. Maka tidaklah sia-sia, jika kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kali ini oleh Tim Pengabdian STIE AUB – Surakarta, difokuskan pada kaum muda, khususnya kaum muda penghuni Yayasan Yatim Putra Muhammadiyah, di Bejen, Karang Anyar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan E- Commerce. Pelatihan bertujuan memberikan ketrampilan yang dapat diterapkan secara mudah bagi kaum muda untuk cepat menangkap peluang melalui pemasaran online (e- commerce) ini yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup para peserta nantinya di masa depan. Selama ini para peserta adalah kaum muda yang banyak menghabiskan waktu hanya untuk belajar agama, nonton tv, dan bergaul dengan para penghuni panti asuhan tanpa dibekali ketrampilan praktis yang mungkin nanti justru menjadi bekal hidupnya kelak. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat STIE “AUB” ini mempunyai target luaran : para peserta tumbuh jiwa kewirausahaannya dan tampil dalam pemasaran online.

Kata Kunci :pelatihan pemasaran online (e -commerce), kewirausahaan

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat harus dipicu dari rakyat sendiri. Pertama masyarakat diajari ketrampilan, kemudian dimotivasi untuk menjadi seorang entrepreneurship/ wirausaha, kemudian dibantu bagaimana cara memasarkan produknya

Ketrampilan, keahlian dan daya kreasi seseorang bisa diajarkan melalui bangku sekolah formal, namun juga bisa diajarkan di bangku non formal. Ketrampilan itu bisa muncul dari bakat yang selalu diasah, atau dari bangku sekolah formal melalui bentuk pelatihan-pelatihan. Namun sayangnya, tidak banyak masyarakat yang beruntung menikmati bangku sekolah.

Kemampuan kewirausahaan bukan hanya ditempuh pada sebuah akademi lembaga pendidikan yang menentukan syarat berat untuk menjadi siswanya. Jiwa wirausaha adalah pilihan, suatu proses pengambilan keputusan. Kemampuan wirausaha adalah suatu lowongan bagi siapa saja, tanpa batas, tidak memerlukan modal yang banyak. Modalnya hanyalah mindset saja, yang lebih penting adalah reputasi, kepercayaan, prestasi, kreativitas, serta kejujuran.

Tim Pengabdian Masyarakat STIE Adi Unggul Bhirawa merasa tertarik untuk mengangkat tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**SINERGI PENINGKATAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI PELATIHAN E – COMMERCE**” (Di Yayasan Yatim Piatu Putra Muhammadiyah, Bejen, Karang Anyar).

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kaum muda pada usia produktif, khususnya putra pada penghuni Yayasan Yatim Piatu Putra Muhammadiyah, di Bejen, Karang

Anyar. Rata-rata usia penghuninya adalah remaja dan anak dengan usia sekitar 11 hingga 16 tahun. Usia tidak membatasi mereka untuk berkarya dan produktif. E-commerce memberi peluang usaha dengan mudah.

Keterkaitan

Kegiatan pengabdian kali ini menitik beratkan “Sinergi Peningkatan Teknologi Informasi melalui Pelatihan E – Commerce”. Pelatihan ini meliputi pemahaman secara konsep tentang pemasaran dilanjutkan dengan pendampingan dan pembinaan pembuatan akun serta blog pemasaran masing-masing peserta. Diharapkan kegiatan ini berkelanjutan dan bisa memotivasi serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan daya kreatif para peserta serta ketrampilan membuat blog pemasaran online.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui arahan, pelatihan ketrampilan dan simulasi. Keterbatasan pendidikan para pesertanyang beragam serta umurnya juga yang tidak sama mengakibatkan pemahaman mereka terbatas. Pendidikan pesertarata-rata tingkat pendidikan rendah (SMP dan SMA).

Adapun metode pelaksanaannya dengan cara :

1. Pendekatan “one way” (satu arah) dan Pendekatan Andragogi. Pendekatan ini secara personal dan kelompok sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta. Pendekatan ini dengan meminimalkan pembelajaran dan pelatihan yang menjurus intruksional. Ini diterapkan untuk materi yang pertama : “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dengan E - Commerce”.
2. Pendekatan simulasi dan vokasi.
Pendekatan ini dengan memberikan pelatihan ketrampilan secara aktif dan langsung diberikan simulasi dari arahan penyaji. Pelatihan ini meliputi pelatihan pembuatan akun pribadi, pelatihan penyajian gambar dan pemotretan termasuk warna, pelatihan pembuatan blog untuk pemasaran online (E- Commerce). Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini dengan menilai umpan balik dan hasil ketrampilan dari para peserta secara langsung.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelatihan ini adalah :

1. Kreativitas dan ketrampilan para peserta secara mandiri dan per kelompok dalam pembuatan dalam laman akun pribadi, blog pemasaran secara online.
2. Nilai hasil ketrampilan pelatihan pemasaran online ini berdasarkan beberapa banyak “follower” yang menyatakan “suka/like” pada akun blog yang sudah dibuat para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program Pengabdian

Hasil program pengabdian ini tidak sedikit selain agar para peserta mampu dan trampil secara mandiri dan per kelompok membuat blog pemasaran online (E – Commerce) juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan para peserta hingga bisa berbisnis tanpa mengeluarkan banyak biaya. Selain itu Tim pengabdian juga diwajibkan menerbitkan laporan kegiatan pengabdian ini dalam format jurnal pada majalah E-Jurnal dan media ilmiah yang lain.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 23 Februari 2018. Para peserta yang rata-rata adalah para pemuda dan remaja yang tergabung pada Yayasan Yatim Piatu Putra Muhammadiyah, di Bejen, Karang Anyar.

Sesi pertama, menjelaskan tentang “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dengan E – Commerce” oleh ibu Dra. Siti Hayati Efi Friantin, MM.AK selaku anggota, kemudian dilanjutkan oleh Bpk Adnan Terry S, SH., S.Kom, M.Kom. memberikan pelatihan tentang pembuatan “Akun Pribadi dan Blog Pemasaran Online (E – Commerce).

Pelatihan ini tidak bisa langsung mahir dan trampil. Pendampingan pelatihan diperlukan agar para peserta bisa melakukan sendiri. Pelatihan ini menjadi sangat menarik karena kasus yang kekinian yaitu dengan melakukan pemasaran online. Peserta aktif bertanya dan aktif mempraktekannya.

Evaluasi

1. Evaluasi yang dilakukan dengan cara pelatihan ketrampilan dan pendampingan masing-masing peserta secara mandiri dan per kelompok dengan membuat akun pribadi dan blog pemasaran online, baik tampilan maupun penyajian pada internet yang menarik .
2. Kriteria evaluasi adalah :Kemampuan dalam membuat akun pribadi dan blog pemasaran secara online serta banyaknya *follower (pengikut)* yang memberi respon (tanggapan) terhadap blog pemasaran para peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peningkatan teknologi informasi melalui pelatihan E- Commerce sangat diperlukan dan sangat mendesak. Pelatihan ini sangat diperlukan karena akan menunjang pemberdayaan pengetahuan digital dalam pemasaran produk.

Pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan berkelanjutan, dan para peserta sangat menginginkan kemajuan. Para remaja dan pemuda harus ditumbuhkan jiwa kewirausahaan secara mandiri. Oleh sebab itu mereka menginginkan kunjungan rutin dan berkesinambungan untuk pelatihan-pelatihan ketrampilan yang lain.

Saran

Pelatihan ini terkendala oleh beberapa faktor : kesibukan waktu yang berbeda dari peserta, para peserta yang sifatnya suka rela dan gratis menimbulkan kurangnya kewajiban dan tanggungjawab untuk partisipasi, lemahnya pendidikan, dan jenjang umur yang relative bervariasi dari para peserta mengakibatkan pemahaman untuk menerima transfer ilmu juga berbeda.

Selain itu kemampuan WiFi ditempat pelatihan kurang memungkinkan untuk merespon cepat pada saat pelatihan dilakukan. Pelatihan jadi terhambat dan mengurangi konsentrasi dalam pelatihan.

Saran-saran yang bisa diberikan atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Waktu pelatihan sebaiknya dihari libur.
2. Waktu pelatihan tidak harus pagi atau siang, sesuai kesepakatan para peserta. Kalau memungkinkan bisa diberikan pada waktu sore.
3. Pelaksanaan dituntut gratis dan minim biaya, untuk mengatasi kelemahan ini seharusnya diberi kesempatan bekerjasama dengan instansi atau perusahaan lain sebagai pendukung dana pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aridwan, Zaki (2000), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke Dua, Cetakan Ke lima Penerbit BPFE , Yogyakarta
- Ciputra. *Bisnis dan tujuan kewirausahaan*. <http://ciputraceo.net/blog/2016/3/7/bisnis-dan-tujuan-kewirausahaan>. Diakses pada 08 agustus 2017.
- Gunadi, Ardian. *Bangkitnya UMKM*. <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/04/04/123000526/potensi-bangkitnya-umkm-dan-industri-kreatif-melalui-peer-to-peer-lending->. Diakses pada 08 Agustus 2017.
- Halim, H. (2014). *Dasar-dasar akuntansi biaya*. Edisikeempat, Yogyakarta: BPFE

Jusup, Al Haryono, 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN

Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

<http://id.wikipedia.org/wiki/WordPress>

[Sejarah Wordpress « Agus's Blog](#)

[wordpress adalah - Penelusuran Google](#)

[Wordpress dan instalasinya - IDwebhost Blog](#)

[WordPress - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

[Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

<http://www.andriwardianto.co.cc/uncategorized/10-tips-agar-blogwebsite-banyak-dikunjungi-orang/>